

**EAR *LEARNING* MODEL: INOVASI PENDIDIKAN
RESILIENSI BANJIR BERBASIS ADAPTASI SOSIAL
DI SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Zahra Salsabillah Amanda

21045026

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : *EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi
Baojir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan
Laboratorium UNP*

Nama : Zahra Salsabillah Amanda

NIM / TM : 21045026/2021

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

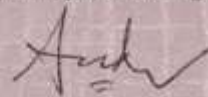
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

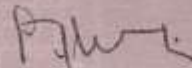
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febrandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Dr. Erhawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

HALAMAN PENGESAHAN

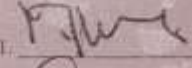
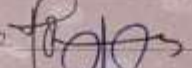
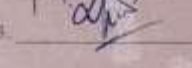
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Zahra Salsabillah Amanda
TM/NIM : 2021/21045026
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, Tanggal Ujian 7 November 2025 Pukul 13.20 - 14.20 WIB
dengan judul

**EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis
Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP**

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	Dr. Nofron, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd.	3. 



Achsa Kurniati, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

HALAMAN TIDAK PLAGIAT



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahra Sahabillah Amanda
NIM/BP : 21045026/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **"EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan

Zahra Sahabillah Amanda
NIM. 21045026

ABSTRAK

Zahra Salsabillah Amanda. 21045026. EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran resiliensi banjir dengan menggunakan *EAR Learning Model* di SD Pembangunan Laboratorium UNP, 2) mengetahui pengaruh penerapan *EAR Learning Model* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir berbasis adaptasi sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP, 3) mengetahui bagaimana penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif serta teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kelas V.B sebagai kelas Eksperimen dan kelas V.A sebagai kelas Kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sintak *EAR Learning Model* berupa kegiatan pendahuluan (Penyiapan, motivasi, Pre-Test). Kegiatan Inti ((1) Edukasi, Diintegrasikan dengan materi dan video pembelajaran mengenai Banjir. (2) Adaptasi, siswa dilatih menyesuaikan diri dengan kondisi banjir melalui permainan Jalan Aman. (3) Resiliensi, siswa membuat pesan yang berhubungan dengan pengalaman sebelum, saat, dan setelah terjadinya banjir). kegiatan penutup (refleksi materi serta *Post-Test*). 2) Penerapan *EAR Learning Model* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP diperoleh nilai rata – rata *Post-Test* di kelas eksperimen sebesar 77 dan kelas kontrol adalah 63. Analisis data menggunakan Uji *Paired Sample T-test* dari data diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya *EAR Learning Model* pada materi resiliensi banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP. 3) Secara umum tingkat penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir pada lokasi penelitian tergolong baik.

Kata Kunci: *EAR Learning Model*, Resiliensi Banjir, Adaptasi Sosial

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik kedepannya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, *support system* terbaik dan panutanku Ayahanda Amrinus, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan. Belahan jiwaku Ibunda Antariza, yang tidak pernah henti – hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana
2. Kakakku tercinta Avica Handayani dan Nurul Ziva Amanda, terimakasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai

sejauh ini sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana

3. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Rizqi Akbar Nofli. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi . berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T.,Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si. Selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen pembimbing dan PA yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd. Selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi
9. Ibu Lailatur Rahmi, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
10. Bapak Farhan Alfurqan, S.Pd dan Ibu Melsya Reyuni, S.Pd selaku walikelas sekaligus guru mata pelajaran IPAS di SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian
11. Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum sekolah serta seluruh keluarga SD Pembangunan Laboratorium UNP yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian

12. Sahabat dekat penulis, Vero, Dilla dan Cindy terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberi dukungan serta motivasi, hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini

13. Sahabat – sahabat kuliah penulis Ipi, Disa, Pia, Mifta. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama – sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 12 November 2025

Zahra Salsabillah Amanda
NIM. 21045026

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori	11
1. Learning Model / Model Pembelajaran.....	11
2. Resiliensi Banjir	19
3. Adaptasi Sosial	22
4. Inovasi Pendidikan	24
5. Pemahaman Siswa	27
B. Kerangka Konseptual	30
C. Penelitian Relevan	31
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Sumber Data Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	54
I. Prosedur Penelitian	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil sekolah tempat penelitian	64
B. Hasil Penelitian	65
1. Penerapan EAR <i>Learning</i> Model di kelas Eksperimen	65
2. Penerapan EAR <i>Learning</i> Model dalam meningkatkan Pemahaman siswa	71
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Homogenitas	72
c. Uji Hipotesis	73
d. Uji N-Gain	77
3. Penerapan Adaptasi Sosial Terhadap Banjir	79
4. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	104
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Sampel Penelitian.....	39
2. Bobot Nilai Skala Likert	44
3. Kisi – Kisi Instrumen Tes Pemahaman Siswa tentang Resiliensi Siswa	44
4. Uji Validitas	50
5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	52
6. <i>Reliability Statistics</i>	52
7. Kisi – Kisi Instrument Angket Adaptasi Sosial Siswa di Lingkungan Rawan Banjir	53
8. Pembagian Skor Gain	57
9. Pembagian Persentase Gain	57
10. Tahap Pelaksanaan	60
11. Nilai Pretest Kelas Eksperimen	66
12. Nilai Posttest Kelas Eksperimen	70
13. Uji Normalitas	72
14. Uji Homogenitas	73
15. Uji T Kelas Eksperimen	74
16. Statistik Uji T Kelas Eksperimen	74
17. Uji T Posttest Kontrol dan Posttest Eksperimen	75
18. Statistik Uji T Posttest Kontrol dan Posttest Eksperimen	76
19. Uji N-Gain Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	77
20. Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
21. Adaptasi Sosial siswa di Lingkungan Rawan Banjir Kelas Kontrol	80
22. Adaptasi Sosial siswa di Lingkungan Rawan Banjir Kelas Eksperimen	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	31
2. Peta Lokasi Penelitian	38
3. Nilai Pretest Kelas Eksperimen	67
4. Pretest Kelas Eksperimen	67
5. Penerapan EAR Learning Model	69
6. Nilai Posttest Kelas Eksperimen	70
7. Posttest Kelas Eksperimen	71
8. Diagram Angket Adaptasi Sosial Siswa di Lingkungan Rawan Banjir di Kelas Kontrol	81
9. Diagram Angket Adaptasi Sosial Siswa di Lingkungan Rawan Banjir di Kelas Eksperimen	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sejuta pesona yang rawan terhadap bencana alam. Pada tahun 2005, *World Disaster Reduction Campaign* dan UNESCO menetapkan Indonesia pada urutan ke - 7 (tujuh) negara didunia yang rawan terhadap bencana alam. Akibat pertemuan kedua lempeng, Indonesia merupakan contoh dari negara yang dilewati oleh jalur *Ring Of Fire*, juga dikenal sebagai jalur cincin api. Akibatnya, negara ini memiliki banyak gunung api dan sering terjadi Gempa Bumi (Prihatin, 2018). Wilayah Indonesia termasuk salah satu negara rawan bencana, bisa berupa bencana alam, atau bisa diakibatkan oleh aktivitas manusia. secara geografis, Indonesia terletak diantara tiga lempeng Utama, yang pertama yaitu Lempeng Eurasia di Utara, Lempeng Indo-Australia di Selatan dan terakhir lempeng pasifik di timur (Sulaiman et al., 2020) Bencana alam di Indonesia sudah tidak terhitung jumlahnya, bencana yang terjadi di Indonesia diantaranya seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir, gunung meletus, dan angin topan (Setiawan et al., 2022)

Indonesia merupakan Negara yang tidak terlepas dengan bencana, salah satunya adalah banjir. karena Indonesia termasuk kedalam Negara tropis yang mana terdapat dua musim yaitu, kemarau dan hujan. Banjir adalah suatu kejadian dimana terjadi genangan air secara berlebihan yang merendam daratan dengan morfologi rendah. Apabila peristiwa banjir

tersebut menyebabkan kerusakan kerugian dan korban jiwa maka dapat dikatakan bencana banjir. Banjir dapat terjadi setiap saat dan menyebabkan dampak kerugian dalam skala cukup besar, baik dari segi Infrastruktur maupun korban jiwa (Afrian, 2021)

Potensi bencana banjir yang ada di Indonesia sangat besar dapat dilihat dari topografi daratan Indonesia yang sangat rendah, cekungan dan sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Curah hujan yang tinggi di daerah hulu dapat menyebabkan banjir di daerah hilir. Apalagi untuk daerah-daerah yang permukaan tinggi, sedangkan permukaan tanahnya rendah (P. Munirwan et al., 2013).

Banjir pada hakekatnya merupakan proses bencana bagi manusia yang dapat menyebabkan kerugian materi maupun jiwa. Meskipun faktor alam berupa curah hujan yang tinggi memberikan kontribusi penyebab terjadinya banjir, namun faktor manusia juga turut andil terhadap bencana banjir, Banjir akan mengenai manusia jika manusia tersebut masih tetap mendiami daerah yang dimana daerah tersebut adalah dataran banjir, manusia melakukan penggundulan hutan yang berpengaruh terhadap bencana banjir. Jadi, bukan banjirlah yang datang dengan sendirinya tetapi akibat kelalaian manusia itu sendiri. Maka sudah selayaknya permasalahan banjir mendapatkan perhatian yang serius.

Kota Padang adalah kota terbesar di Pantai barat Pulau Sumatera sekaligus Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Bencana banjir sudah menjadi langganan setiap tahunnya di Sumatera Barat, khususnya

Kota Padang. Dibandingkan dengan bencana lain, bencana banjir merupakan urutan pertama dan paling sering terjadi di Sumatera Barat Kota Padang. Bisa dilihat dari keadaan cuaca yang sering kali berubah – ubah, dan sangat sulit untuk memprediksi apakah berpotensi banjir atau tidak. Karena sulitnya memprediksi itu, masyarakat sudah mempersiapkan diri jika terjadi banjir dan menimbulkan kerugian dari segi nyawa dan materi (Nozomi, 2023). Ada beberapa faktor penyebab terjadinya banjir di Kota Padang, beberapa diantaranya yaitu dikarenakan curah hujan yang tinggi, makin sedikitnya lahan terbuka hijau sebagai daerah resapan air, dan bentang alam yang landai membuat air mengalir ke daerah terdampak banjir (Darmawan et al., 2023). Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika (BMKG) mencatat tingginya curah hujan di Sumatera Barat dengan yang tertinggi terjadi di Kota Padang, mencapai 394,6 milimeter per hari pada Juli 2023.

Salah satu wilayah Kota Padang yang sering dilanda banjir yaitu wilayah kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Tepatnya di Universitas Negeri Padang. Banjir biasanya terjadi akibat tingginya intensitas hujan dan kurangnya kemampuan daerah resapan. Genangan air cukup tinggi terjadi di sejumlah titik yaitu didepan Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Olahraga, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (UNP), serta di sekolah laboratorium UNP. Banjir sangat berdampak pada aktivitas mahasiswa dan masyarakat yang ada disekitarnya. Selain merusak infrastruktur seperti

jalan dan bangunan, banjir juga dapat mengganggu aktivitas belajar mengajar, mencemari lingkungan akibat limbah yang terbawa air, dan menimbulkan risiko kesehatan akibat penyebaran penyakit. dampak sosial dan psikologis juga terasa, dengan trauma dan ketidakpastian yang mempengaruhi kesehatan mental siswa dan masyarakat sekitar. kegiatan ekstrakurikuler dan program pendidikan pun terganggu, yang berpengaruh pada kualitas pendidikan.

Sektor pendidikan dalam menanggulangi bencana banjir membuat sekolah menjadi tempat yang paling tepat untuk memberikan bekal kepada siswa melalui pembangunan Resiliensi sekolah sebagai wujud kesiapsiagaan bencana banjir di sekolah. Bencana alam memberikan dampak secara fisik, psikologis, dan sosial. Dampak yang ditimbulkan bencana alam diperlukan suatu upaya dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana baik dari sedang terjadi bencana maupun setelah terjadi bencana. Dengan demikian, diperlukan belajar dan beradaptasi dalam menghadapi bencana. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang ada pada diri personal maupun kelompok untuk dapat pulih kembali dari suatu keadaan yang tertekan dan mampu beradaptasi dan bertahan dari kondisi yang demikian (Rahmat et al., 2024).

Kesenjangan terbesar yang ada saat ini adalah minimnya integrasi antara pendidikan resiliensi terhadap bencana dalam kurikulum pendidikan Nasional. Banyak sekolah yang belum mengajarkan kepada siswa

bagaimana mengembangkan keterampilan adaptasi sosial dan ketahanan terhadap bencana. Karena ini sangat penting karena bisa mempengaruhi psikologis dan sosial masyarakat, termasuk siswa di sekolah. Anak – anak termasuk kedalam kelompok rentan. Kerentanan anak-anak terhadap bencana dipicu oleh faktor keterbatasan pemahaman tentang risiko di sekeliling mereka, yang mengakibatkan tidak adanya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana (Balen & Balen, 2017).

Oleh sebab itu, perlu diajarkannya kesiapsiagaan kepada siswa di sekolah terutama pada siswa Sekolah Dasar. Didukung oleh Undang – undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan pendidikan yaitu salah satu faktor penentu dalam kegiatan pengurangan risiko bencana (Try et al., 2022).

Berdasarkan hasil angket pendahuluan tentang banjir yang telah disebar di kelas VI yang memiliki siswa sebanyak 48 orang. Menunjukkan bahwa sebanyak 54% siswa mengetahui apa itu banjir. kemudian, 65% siswa mengetahui perlunya tindakan kesiapsiagaan untuk menghadapi bencana banjir. dan hanya, 29% siswa pernah melakukan sosialisasi rutin atau pengarahan mengenai bencana banjir. terakhir, 81% siswa bisa menjawab bahwa di SD Pembangunan Laboratorium UNP perlu diberikan Pendidikan tentang bencana banjir.

SD Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. SD

Pembangunan Laboratorium UNP memiliki reputasi sebagai lembaga pendidikan yang berinovasi dalam pembelajaran akan tetapi belum sepenuhnya mengintegrasikan topik resiliensi bencana, khususnya banjir, dalam sistem pembelajaran. Tetapi, sekolah ini memiliki peluang besar untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan relevan seperti yang dihadapi oleh masyarakat di daerah rawan banjir. Dengan adanya kesenjangan ini, pentingnya merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan siswa dalam akademik tetapi juga keterampilan sosial dan resiliensi yang membantu bertahan dan beradaptasi ketika menghadapi bencana alam, khususnya bencana banjir.

Berdasarkan pemahaman permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. SD Pembangunan Laboratorium UNP belum sepenuhnya mengintegrasikan pendidikan kebencanaan, khususnya resiliensi terhadap banjir.
2. Siswa SD Pembangunan Laboratorium UNP sering kali memiliki keterbatasan pemahaman dan kurangnya kesiapsiagaan siswa dalam situasi bencana banjir.

3. Terganggunya kegiatan ekstrakurikuler serta menurunnya motivasi belajar siswa SD Pembangunan Laboratorium UNP akibat trauma yang disebabkan oleh banjir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan penelitian pada pengembangan dan penerapan *EAR Learning Model* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD Pembangunan Laboratorium UNP dalam menghadapi situasi Bencana Banjir. Penelitian ini berfokus pada resiliensi banjir melalui pendekatan sosial, tanpa membahas faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi bencana banjir itu sendiri. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji efektivitas *EAR Learning Model* dalam konteks kurikulum yang ada, serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar dalam menghadapi bencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Resiliensi Banjir dengan menggunakan *EAR Learning Model* di SD Pembangunan Laboratorium UNP ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *EAR Learning Model* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP ?

3. Bagaimana bentuk penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP ?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Penerapan pelaksanaan pembelajaran Resiliensi Banjir dengan menggunakan *EAR Learning Model* di SD Pembangunan Laboratorium UNP
2. Untuk menguji pengaruh penerapan *EAR Learning Model* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir di SD Pembangunan Laboratorium UNP

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian tujuan penelitian di atas, diharapkan memberikan dampak positif dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan kebencanaan, khususnya dalam konteks resiliensi terhadap bencana banjir. Dengan mengimplementasikan *EAR Learning Model* dalam proses pembelajaran di SD Pembangunan Laboratorium UNP, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa

tentang risiko bencana dan strategi adaptasi yang diperlukan. Selain itu, evaluasi efektivitas model ini dalam meningkatkan kemampuan adaptasi sosial siswa terhadap risiko banjir akan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pendekatan sosial dalam pendidikan kebencanaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang responsif terhadap isu kebencanaan.
- 2) Berkontribusi pada pembentukan komunitas yang lebih siap dan tangguh dalam menghadapi bencana.
- 3) Menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan kebencanaan ke dalam kurikulum.

b) Bagi Guru

- 1) Memberikan strategi baru yang interaktif dan relevan dalam mengajarkan pendidikan kebencanaan.
- 2) Membekali guru dengan pengetahuan dan alat untuk mendidik siswa tentang risiko bencana.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan konsep resiliensi dan adaptasi sosial ke dalam pembelajaran

c) Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang resiliensi banjir dan cara beradaptasi.

- 2) Membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi situasi darurat.

d) Bagi Peneliti

- 1) Menjadi referensi untuk studi-studi lanjutan dalam bidang pendidikan kebencanaan dan resiliensi.
- 2) Menambah informasi pengetahuan dalam bidang pendidikan dan kebencanaan melalui hasil penelitian yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai EAR *Learning Model*: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran EAR secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi resiliensi banjir berbasis adaptasi sosial. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama yang semuanya telah tercapai melalui proses analisis:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran EAR dengan materi resiliensi banjir berbasis adaptasi sosial di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Pelaksanaan model EAR dilakukan melalui tiga fase, yaitu edukasi, adaptasi, dan resiliensi. Tahap Edukasi melibatkan penyampaian materi mengenai resiliensi banjir berbasis adaptasi sosial. Tahap Adaptasi diwujudkan melalui permainan jalan aman, yaitu permainan edukatif yang mensimulasikan situasi banjir dan melatih siswa untuk menentukan jalur evakuasi yang tepat serta bersikap tanggap terhadap kondisi darurat. Melalui kegiatan ini, siswa belajar memahami pentingnya kerja sama dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Selanjutnya, pada tahap resiliensi, siswa menuliskan pesan atau pengalaman tentang banjir dan menempelkannya pada gambar pohon di papan tulis. Keseluruhan

dari pelaksanaan model pembelajaran EAR ini secara efektif membentuk dan meningkatkan pemahaman siswa dalam materi resiliensi banjir berbasis adaptasi sosial

2. Terdapat pengaruh penerapan EAR *Learning* Model terhadap tingkat pemahaman siswa. Hasil tersebut di buktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 di tolak, dan H_a diterima. Hipotesis terbukti dengan penerapan EAR Learning Model dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di kelas V.B SD Pembangunan Laboratorium UNP. Peningkatan tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga mencakup sikap serta keterampilan dan tindakan. Kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, membuktikan efektivitas model ini dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir.
3. Siswa yang tinggal di lingkungan rawan banjir memiliki kapasitas adaptif bawaan yang kuat, yang terbentuk dari pengalaman hidup mereka di daerah berisiko bencana. Namun, penerapan EAR *Learning* Model terbukti mampu memperkuat dan mengoptimalkan adaptasi sosial siswa secara lebih sistematis. Hal ini terlihat dari peningkatan kelima indikator adaptasi sosial (*recognition, participation, social approval, altruism, dan conformity*) pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan empati yang lebih kuat, kesadaran sosial yang lebih

tinggi, serta sikap tolong-menolong dan kepedulian yang lebih optimal dalam menghadapi situasi bencana banjir.

B. Saran

1. penelitian ini terbatas pada materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan terkhususnya resiliensi. banjir, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi lain dengan beberapa kombinasi materi lain
2. Diharapkan guru bisa menggunakan model pembelajaran EAR Learning Model dengan cara yang lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi, disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.
3. Siswa diharapkan bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari melalui EAR Learning Model dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan, dan kemampuan adaptasi terhadap bencana yang mungkin terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, R. (2021). Kajian Mitigasi Terhadap Penyebab Bencana Banjir di Desa Sidodadi Kota Langsa. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 5(2), 165. <https://doi.org/10.32663/georaf.v5i2.1660>
- Amalia, N. F., Nikmah, L., Nurhidayah, A., & Fariz, I. A. (2022). Analisis Dampak Banjir Tahunan di Desa Sirau, Kec. Kemranjen. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(1), 206. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v24i1.3605>
- Andriani, S., & Jatiningsih, O. (2015). Strategi Adaptasi Sosial Siswa Papua Di Kota Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 02(03), 530–544.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Aristya Sayu, J., Yusuf Ibrahim, M., & Budjang, G. (n.d.). *Adaptasi Sosial Siswa Kelas X Pada Boarding School Sma Taruna Bumi Khatulistiwa*.
- Balen, D., & Balen, D. (2017). DI SD PILANGGEDE KECAMATAN BALEN KABUPATEN BOJONEGORO Fatiya Rosyida 1 dan Khofifatu Rohmah Adi 2 Abstrak Astract. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(1), 1–5.
- Bormann, S. Von. (2015). *PREDICTORS OF RESILIENCE IN CHILDREN AFTER EXPOSE TO FLOODING IN INDONESIA*. 29, 15–22. <https://doi.org/10.14456/jhr.2015.44>
- Br Torus, O., Trisastuti Listianingsih, L., & Shinta Parulian, T. (2022). Resiliensi Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Banjir Pada Masyarakat. *Jurnal Gawat Darurat*, 4(2), 101–110.
- Darmawan, Y., Mashuri, I., Jumansa, M., Aslam, F., & Azzahra, A. (2023). Analisis Daerah Rawan Banjir dengan Metode Composite Mapping Analysis (CMA) di Kota Padang (Flood Vulnerability Analysis using Composite Mapping Analysis (CMA) in Padang City). *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 29(December), 89–97.
- Graveline, M. H., & Germain, D. (2022). Disaster Risk Resilience: Conceptual Evolution, Key Issues, and Opportunities. *International Journal of Disaster Risk Science*, 13(3), 330–341. <https://doi.org/10.1007/s13753-022-00419-0>
- Gunarta, M. E. (2015). 229330475. 4(02).
- Hakim, L., Setiawati, B., & Hawing, H. (2023). Resiliensi Masyarakat dan Penyuluhan Pasca Banjir di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 25–36. <https://doi.org/10.25015/19202346001>
- Hendrani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Kencana.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P8NoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Hendriani,+W.+\(2018\).+Resiliensi+Psikologis:+Sebuah+Pengantar.+Jakarta:+Prenadamedia+Group.&ots=huQ0mgkC0X&sig=skdd9MXFFlVbUeM5CPCCmq-LSLQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P8NoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Hendriani,+W.+(2018).+Resiliensi+Psikologis:+Sebuah+Pengantar.+Jakarta:+Prenadamedia+Group.&ots=huQ0mgkC0X&sig=skdd9MXFFlVbUeM5CPCCmq-LSLQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

- Hestyanti, Y. R. (2006). Children survivors of the 2004 tsunami in Aceh, Indonesia: A study of resiliency. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1094, 303–307. <https://doi.org/10.1196/annals.1376.039>
- Janah, S. N., & Rohmatun. (2018). Relationship between social support and resilience among tidal wave survivors in tambak lorok. *Proyeksi*, 13(1), 1–12.
- Jarmita, N., Abidin, Z., & Nafizaturrahmi, N. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2298>
- Joyce, B., & Weil, M. (1972). Conceptual Complexity, Teaching Style and Models of Teaching. *Internasional*, 1(1), 1–25.
- Kamh, Y. Z., Khalifa, M. A., & El-Bahrawy, A. N. (2016). Comparative Study of Community Resilience in Mega Coastal Cities Threatened by Sea Level Rise: The Case of Alexandria and Jakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216(October 2015), 503–517. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.007>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27.
- Midtbust, L. G. H., Dyregrov, A., & Djup, H. W. (2018). Communicating with children and adolescents about the risk of natural disasters. *European Journal of Psychotraumatology*, 9(sup2). <https://doi.org/10.1080/20008198.2018.1429771>
- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan adaptif melalui resiliensi. *Journal of Innovative Counseling*, 3(2), 70–75.
- Moko, V. T. H., Chamdani, M., & Salimi, M. (2022). Penerapan model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44974>
- Nozomi, I. (2023). Penerapan Data Mining Untuk Peringatan Dini Banjir Menggunakan Metode Klastering K-Means (Studi Kasus Kota Padang). *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(2), 39–44. <https://doi.org/10.62357/jsit.v2i2.165>
- Nurhidayah, I. J., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021). Project Based Learning (PjBL) learning model in science learning: Literature review. *Journal of*

- Physics: Conference Series*, 2019(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012043>
- Owen, C. (2019). Problem-Based Learning. *Learning and Teaching in Higher Education: Perspectives from a Business School*, 139–151. <https://doi.org/10.4337/9781788975087.00027>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Prihatin, R. B. (2018). Masyarakat Sadar Bencana: Pembelajaran dari Karo, Banjarnegara, dan Jepang. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 221–239. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1106>
- Rahmat, H. K., Haris Achadi, A., Akbar, A. A., Said, A., Basri, H., Yurika, R. E., Luhur, U. B., & Pencarian Dan Pertolongan, B. N. (2024). Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah Inovasi dalam Membangun Resiliensi Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 444–453. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/4469>
- Rahmi, & Ernawati. (2024). Adaptasi Peningkatan Resiliensi Ekonomi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28007–28016. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18192>
- Rözer, V., Mehryar, S., & Surminski, S. (2022). From managing risk to increasing resilience: a review on the development of urban flood resilience, its assessment and the implications for decision making. *Environmental Research Letters*, 17(12). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/aca8bc>
- Rusdiana, H. . (2014). Konsep inovasi pendidikan. *Pustaka Setia*, 187. https://etheses.uinsgd.ac.id/8787/1/Buku_Konsep_Inovasi_Pendidikan.pdf
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mKhADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA333&dq=Rusman.+\(2017\).+Belajar+dan+Pembelajaran:+Berorientasi+Standar+Proses+Pendidikan.+Jakarta:+Kencana.&ots=QBSF7b5TH2&sig=PP00BCsTCzHOLov51NgIMaFGqlA&redir_esc=y#v=onepage&q=Rusman](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mKhADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA333&dq=Rusman.+(2017).+Belajar+dan+Pembelajaran:+Berorientasi+Standar+Proses+Pendidikan.+Jakarta:+Kencana.&ots=QBSF7b5TH2&sig=PP00BCsTCzHOLov51NgIMaFGqlA&redir_esc=y#v=onepage&q=Rusman)
- Serdyukov, P. (2017). Innovation in education: what works, what doesn't, and what to do about it? *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 10(1), 4–33. <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2016-0007>
- Setiawan, I. N., Krismawati, D., Pramana, S., & Tanur, E. (2022). Klasterisasi Wilayah Rentan Bencana Alam Berupa Gerakan Tanah Dan Gempa Bumi Di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 669–676. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1538>

- Solissa, E. M., Zuana, M. M. M., Mayasari, N., Haddar, G. Al, & Wariunsora, M. (2022). Analisis Hubungan Resiliensi dan Kecerdasan Emosional pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 7176–7183. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4440>
- Sugiarti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Metode Struktural Tipe Make a Match Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 192–207. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v4i3.160>
- Sulaiman, M. E., Setiawan, H., Jalil, M., Purwadi, F., S, C. A., Brata, A. W., & Jufda, A. S. (2020). Analisis Penyebab Banjir di Kota Samarinda. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 39–43. <https://doi.org/10.17509/gea.v20i1.22021>
- Svinicki, M. D. (1998). A theoretical foundation for discovery learning. *The American Journal of Physiology*, 275(6 Pt 2), 4–7. <https://doi.org/10.1152/advances.1998.275.6.s4>
- Terziev, V., & Stoyanov, E. (2018). (Conceptual Framework for Social Adaptation). *SSRN Electronic Journal*, V(13), 6–15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3162839>
- Try, N., Fitria, Manalu, F., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 290–302. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.270>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Yulfa, A., Rahmi, L., & Ibrahim, M. H. (2025). *Resilient Communities : Adapting to Flood Disasters in Kemaman , Terengganu , Malaysia and Padang City , Indonesia*.